

Open Access

PENINGKATAN KETERAMPILAN DAN JIWA WIRAUSAHA PADA YAYASAN BHAKTI SENANG HATI DI DESA SIANGAN, GIANYAR, BALI

I Gde Eka Dharsika¹, Ni Ketut Utami Nilawati^{*2}, Ketut Laksmi Maswari³

^{1,2,3} Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia, Denpasar, Indonesia

^{*}Corresponding Author: utami.nilawati@instiki.ac.id

<p>Info Article</p> <p>Received : 02 November 2025</p> <p>Revised : 01 Desember 2025</p> <p>Accepted : 29 Desember 2025</p> <p>Publication : 31 Januari 2025</p> <hr/> <p>Keywords: Skills, Entrepreneurship, Foundation</p> <p>Kata Kunci: Keterampilan, Wirausaha, Yayasan</p> <hr/> <p><i>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</i></p> 	<p>Abstract: <i>A foundation for people with disabilities is an organization established to provide support, services, and resources to individuals with disabilities. The foundation aims to improve the quality of life for people with disabilities through various programs, such as education, skills training, empowerment, and accessibility. The foundation also plays a role in raising public awareness about openness, acceptance, and accommodation of diversity within society, as well as equal access for all. The Bhakti Senang Hati Foundation is located in Siangan Village, Gianyar, Bali, Indonesia. The foundation focuses on empowering and supporting people with disabilities. Its primary goal is to provide education, skills training, and access to health and social services so that individuals with disabilities can live independently and participate in society. Through this program, the Bhakti Senang Hati Foundation provides entrepreneurship training and donations of basic food supplies. The results of this community service activity will help the Bhakti Senang Hati Foundation improve the welfare of its members.</i></p> <p>Abstrak: Yayasan penyandang disabilitas adalah sebuah organisasi yang didirikan untuk memberikan dukungan, layanan, dan sumber daya kepada individu dengan disabilitas. Tujuan dari yayasan ini untuk meningkatkan kualitas hidup penyandang disabilitas melalui berbagai program, seperti pendidikan, pelatihan keterampilan, pemberdayaan, aksesibilitas. Yayasan penyandang disabilitas juga berperan menciptakan kesadaran masyarakat tentang sikap terbuka untuk menerima dan mengakomodasi keberagaman dalam masyarakat, serta akses yang setara bagi semua orang. Yayasan Bhakti Senang Hati berada di Desa Siangan, Gianyar, Bali, Indonesia. Yayasan ini berfokus pada pemberdayaan dan dukungan bagi orang-orang dengan disabilitas, Tujuan utamanya adalah untuk memberikan pendidikan, pelatihan keterampilan, serta akses ke layanan kesehatan dan sosial agar individu dengan disabilitas dapat hidup mandiri dan berpartisipasi dalam masyarakat. Melalui program pengabdian kepada masyarakat ini, Yayasan Bhakti Senang Hati diberikan Pelatihan Kewirausahaan beserta sumbangan berupa kebutuhan bahan pokok makanan. Diharapkan hasil dari aktivitas pengabdian kepada masyarakat ini, Yayasan Bhakti Senang Hati dapat terbantu dalam meningkatkan kesejahteraan Anggota Yayasan.</p>
---	--

INTRODUCTION

Penyandang disabilitas memiliki hak-haknya dalam kehidupan bermasyarakat berupa hak untuk berinovasi dan hak untuk mendapatkan pekerjaan. Dalam hal tersebut, keterlibatan masyarakat sangat penting untuk dikembangkan sebagai bentuk usaha mengembalikan fungsi sosial penyandang disabilitas (Tridjata, Oetopo, and Hazmi 2022)

Di Indonesia, jumlah anak penyandang disabilitas diperkirakan mencapai 2,2 juta jiwa, yang merupakan sekitar 3,3 persen dari total jumlah anak. Meskipun angka ini signifikan, upaya untuk mengembangkan potensi mereka sering terhambat oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya infrastruktur yang memadai dan kebijakan yang mendukung. Kesulitan ini diperparah oleh stigma sosial dan kurangnya pemahaman dari masyarakat yang lebih luas, yang dapat menghambat integrasi sosial bagi anak-anak penyandang disabilitas (Wulandary and Harsiwi 2024).

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 menjelaskan bahwa individu dengan disabilitas adalah anak-anak yang memiliki batasan fisik, kognitif, emosional, dan/atau sensori yang mengalami kesulitan serta tantangan dalam menjalani aktivitas harian. (Prihati and Supriyanti 2021).

Yayasan Bhakti Senang Hati adalah sebuah Yayasan penyandang disabilitas yang berlokasi di Desa Siangan, Gianyar, Bali, Indonesia. Yayasan ini berfokus pada pemberdayaan dan dukungan bagi orang-orang dengan disabilitas, terutama mereka yang memiliki gangguan pendengaran, baik anak-anak maupun orang dewasa. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan pendidikan, pelatihan keterampilan, serta akses ke layanan kesehatan dan sosial agar individu dengan disabilitas dapat hidup mandiri dan berpartisipasi dalam masyarakat.

Yayasan ini juga sering melibatkan komunitas lokal dalam kegiatan-kegiatan yang mendukung inklusi sosial, dan membantu mengurangi stigma terhadap penyandang disabilitas. Selain itu, mereka menyediakan program-program pelatihan yang dirancang untuk membantu penyandang disabilitas memperoleh keterampilan kerja yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka.

Hasil wawancara dan pengamatan langsung yang dilaksanakan oleh penulis, bahwa permasalahan utama yang dihadapi oleh Yayasan Bhakti Senang Hati di Desa Siangan, Gianyar, Bali, umumnya terkait dengan tantangan dalam bidang peningkatan keterampilan, pemenuhan kebutuhan bahan pokok. Dalam hal keterbatasan dana, seperti banyak organisasi non-profit lainnya, yayasan ini sering kali bergantung pada sumbangan dan dukungan dari pihak ketiga, yang bisa terbatas. Keterbatasan dana menghambat

penyediaan bahan – bahan keterampilan dan kebutuhan bahan pokok yang diperlukan untuk mendukung penyandang disabilitas.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan jiwa wirausaha anggota Yayasan Bhakti Senang Hati melalui pelatihan kewirausahaan serta pemberian bantuan kebutuhan bahan pokok guna mendukung kesejahteraan penyandang disabilitas.

Adapun Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan Adalah (1). Meningkatkan keterampilan dan jiwa Wirausaha dengan pelatihan keterampilan yang diberikan; (2). Mendukung kesejahteraan, dengan bantuan bahan pokok ini memastikan bahwa penyandang disabilitas dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka, seperti makanan, yang penting untuk menjaga kesehatan dan kualitas hidup mereka; (3). Membina hubungan baik antara Yayasan dan Institusi Pendidikan; (4). Membantu tugas Pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

METHOD

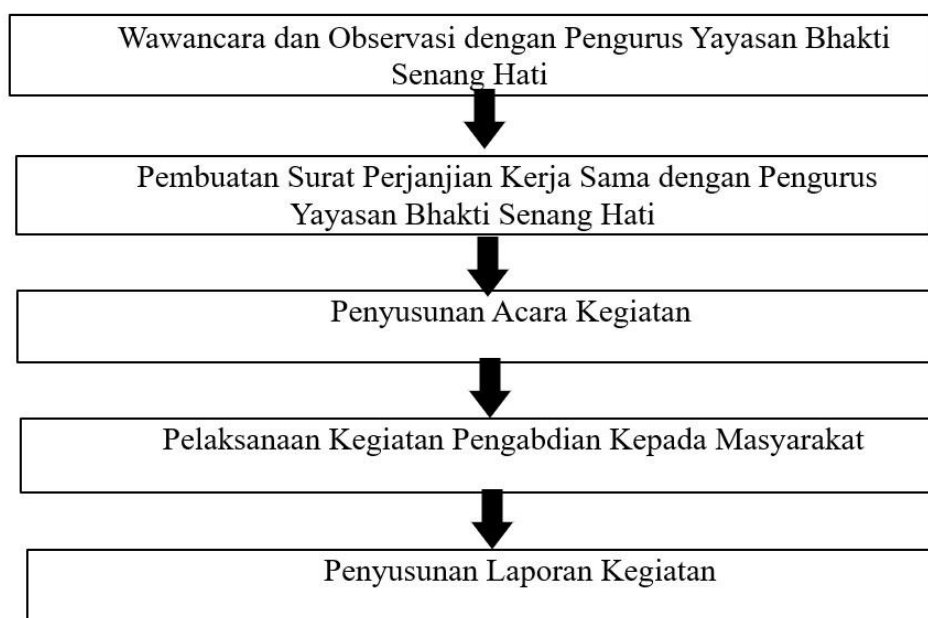
Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan pada Yayasan Bhakti Senang Hati di Desa Siangan, Gianyar, Bali, adalah sebagai berikut.

1. Pada tahap awal kegiatan dilakukan wawancara dengan pengurus Yayasan Bhakti Senang Hati. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pelatihan dan bantuan yang tepat diberikan pada Yayasan Bhakti Senang Hati sehingga dapat dibuat sebagai suatu bentuk kerjasama. Menurut (Fadhallah 2021) wawancara merupakan suatu komunikasi yang dilakukan oleh dua pihak secara tatap muka dengan tujuan tertentu, seperti untuk mendapatkan informasi. Hasil dari wawancara tersebut diperoleh permasalahan mengenai kurangnya ketersediaan bahan-bahan keterampilan dan kebutuhan bahan pokok makanan yang merupakan kebutuhan dasar untuk menjaga Kesehatan dan meningkatkan kualitas hidup para penyandang disabilitas. Selanjutnya dilakukan observasi terhadap data-data mengenai jenis bahan-bahan keterampilan dan kebutuhan bahan pokok yang dibutuhkan Yayasan. Metode pengamatan yang disusun secara sistematis untuk mengamati apa yang akan diteliti dan variabel yang akan diamati.
2. Setelah mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang dihadapi Yayasan Bhakti Senang Hati tentang kurangnya ketersediaan bahan-bahan keterampilan dan kebutuhan bahan pokok, maka penulis berinisiatif untuk melakukan kegiatan kerja sama. Hal tersebut berupa pemberian bantuan sumbangan bahan – bahan

keterampilan dan kebutuhan bahan pokok sebagai solusi dari permasalahan dan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Bukti adanya kerja sama juga dituangkan dalam bentuk surat pernyataan kerja sama dengan Pengurus Yayasan Bhakti Senang Hati

3. Tahap berikutnya setelah dibuat suatu pernyataan kerja sama, dilakukan pengumpulan kebutuhan bahan-bahan keterampilan dan bahan pokok yang akan diberikan dalam proses kegiatan pada Yayasan Bhakti Senang Hati
4. Persiapan-persiapan dalam pelaksanaan kegiatan telah selesai dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini dilakukan pada Yayasan Bhakti Senang Hati. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dari tanggal 19 November 2024 – 25 November 2024.
5. Tahap akhir dari kegiatan ini adalah dilakukan penyusunan suatu laporan. Hal ini dibuat sebagai media informasi tentang pelaksanaan kegiatan dan juga bahan pertanggungjawaban.

Adapun gambaran mengenai tahapan kegiatan pemberian bantuan berupa kebutuhan bahan pokok makanan pada Yayasan Bhakti Senang Hati di Desa Siangan, Gianyar, Bali dapat dilihat pada gambar berikut



RESULTS AND DISCUSSION

Jadwal pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama satu minggu yang dimulai dari tanggal 19 November 2024 sampai dengan 25 November 2024.

Kegiatan tersebut terdiri atas persiapan, pembuatan susunan kegiatan, pelaksanaan, evaluasi dan pembuatan laporan akhir.

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu dari Kegiatan Tri Dharma perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh Dosen INSTIKI ini diawali dengan tahap persiapan. Pada tahap ini dilakukan wawancara dan observasi untuk mengetahui permasalahan utama yang dihadapi oleh Pengurus Yayasan Bhakti Senang Hati. Hasil wawancara yang dilakukan diperoleh permasalahan mengenai kurangnya ketersediaan kebutuhan bahan pokok makanan yang merupakan kebutuhan dasar untuk menjaga kesehatan dan meningkatkan kualitas hidup para penyandang disabilitas.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi Yayasan Bhakti Senang Hati, maka Dosen INSTIKI mengambil inisiatif dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan bantuan/ sumbangan berupa kebutuhan bahan pokok. Sebagai bentuk adanya mitra kerjasama antara INSTIKI dengan Yayasan Bhakti Senang Hati maka dilakukan penandatanganan surat pernyataan agar proses kegiatan ini berjalan dengan baik. Adapun dokumentasi kegiatan pada tahapan persiapan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Lokasi Yayasan Bhakti Senang Hati

Pada Gambar 1, merupakan lokasi Yayasan Bhakti Senang hati yang berada di desa Siangan, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali



Gambar 2. Wawancara dan Observasi Lokasi Yayasan Bhakti Senang Hati

Pada Gambar 2, merupakan dokumentasi setelah kegiatan wawancara dengan salah satu pengurus Yayasan Bhakti Senang Hati.

Tahap selanjutnya dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah penyusunan rundown acara yang dilaksanakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Susunan acara ini dibuat tentunya digunakan sebagai dasar dan memudahkan pelaksanaan kegiatan. Adapun susunan acara adalah sebagai berikut : Pembukaan, Sambutan Dari Ketua PKM, Sambutan Dari Pihak Yayasan, Penyerahan Bantuan/ Sumbangan, Testimoni Dari Anggota Yayasan, Penyampaian Pesan dan Harapan, Absensi, Foto Bersama, Penutupan.

Adapun pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Yayasan Bhakti Senang Hati, adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Sambutan Dari Pihak Yayasan

Pada Gambar 3, ditampilkan dokumentasi saat Ketua Yayasan memberikan sambutan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 4. Sambutan Dari Ketua PKM dan Penyerahan Bantuan/ Sumbangan

Pada Gambar 4, ditampilkan dokumentasi saat Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat memberikan sambutan pada kegiatan dan dilanjutkan dengan penyerahan bantuan/sumbangan bahan pokok makanan.



Gambar 5. Testimoni dari Anggota Yayasan

Pada Gambar 5, ditampilkan dokumentasi saat anggota Yayasan memberikan testimoni setelah kegiatan berlangsung.



Gambar 6. Penyampaian Pesan dan Harapan

Pada Gambar 6, ditampilkan dokumentasi saat salah satu dari Pengurus Yayasan menyampaikan pesan dan harapan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.



Gambar 7. Absensi

Pada Gambar 7, ditampilkan dokumentasi saat anggota Yayasan melakukan absensi kehadiran Kegiatan.



Gambar 8. Foto Bersama

Pada Gambar 8, ditampilkan dokumentasi foto bersama anggota yasan dan pelaksana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

CONCLUSION

Berdasarkan uraian laporan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Peningkatan Keterampilan dan Jiwa Wirausaha Pada Yayasan Bhakti Senang Hati, Desa Siangan, Gianyar, Bali” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan mulai dari tanggal 19 November 2024 hingga tanggal 25 November 2024.
2. Adanya tanggapan yang positif dan pemahaman yang baik dari anggota Yayasan Bhakti Senang Hati terhadap semua bantuan bahan-bahan keterampilan yang diberikan, dengan bahan-bahan tersebut, anggota Yayasan dapat meningkatkan keterampilan dan jiwa Wirausaha, dimana prakarya yang dihasilkan dapat menjadi peluang usaha. Selain itu, pemberian sumbangan kebutuhan bahan pokok juga disampaikan dan kegiatan yang dilakukan oleh Dosen INSTIKI.
3. Adanya apresiasi oleh anggota Yayasan Bhakti Senang Hati mengenai pelatihan keterampilan, yang dapat menjadi peluang usaha dan menumbuhkan jiwa Wirausaha bagi anggota Yayasan. Serta kebutuhan bahan pokok yang diberikan dapat menjadi pemenuhan kebutuhan pokok dan meningkatkan kesejahteraan.

REFERENCES

- Fadhallah. (2021). WAWANCARA (Cetakan ke-1). UNJ Press.
- Prihati, D. R., & Supriyanti, E. (2021). PEMBERDAYAAN PAGUYUBAN SEMAR CAKEP DALAM UPAYA PERAWATAN ANAK PENYANDANG DISABILITAS MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 4, 1067–1073.
- Tridjata, C., Oetopo, A., & Al Hazmi, F. (2022). PEMBERDAYAAN PENYANDANG DISABILITAS MENTAL MELALUI PELATIHAN MEMBATIK DI YAYASAN JIWA LAYANG. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(2), 127–137. <https://doi.org/10.21831/diklus.v6i2.47968>
- Wulandary, O. A., & Harsiwi, N. E. (2024). PENDIDIKAN INKLUSIF TERHADAP PENYANDANG DISABILITAS DI SLB NEGERI KELEYAN BANGKALAN. 2(2), 144–155.